

BAB III

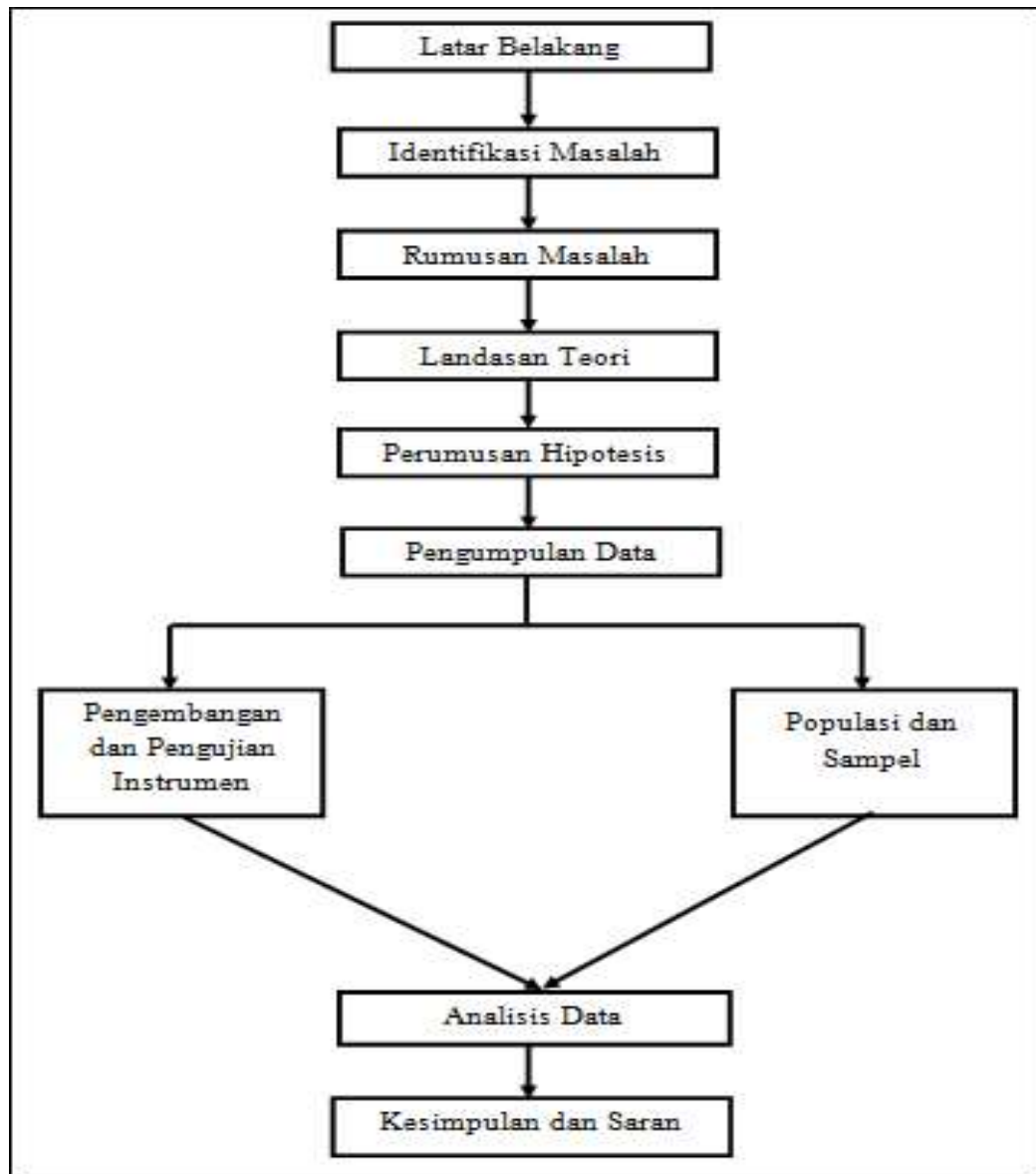
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode yang dipergunakan yakni penelitian kuantitatif yakni metodologi riset yang berdasar pada filosofi positif dan dipergunakan sebagai analisa data kuantitatif atau statistik, menganalisa populasi atau sampel tertentu, menghimpun data dengan bantuan peralatan riset, emlakukan pengujian hipotesis teori (Sugiono, 2014:80). Bentuk riset yang dipergunakan yakni riset *explanatory*. Riset penjelasan yakni riset yang bertujuan guna melakukan pengujian teori atau hipotesis bias riset yang ada.

Persoalan paad riset kuantitatif harus jelas. Diawali dari identifikasi permasalahan dan didefinisikan lalu membuat rumusan permasalahan. Untuk menganalisa rumusan permasalahan yang dipergunakan teori dan tanggapan berdasar teori yakni dikatakan hipotesis artinya dugaan sementara pada rumusan permasalahan yang ditentukan (Grahita Chandrarin, 2017:97). Pengumpulan datanya dilakukan teruntuk berbagai kelompok demografi, khususnya perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang ada di BEI. Analisnya dengan cara mendapatkan kesimpulan dari data. Tujuan riset ini guna memahami dampak *keputusan investasi* dan *kebijakan dividen* pada nilai perusahaan.

Desain riset ini dijabarkan berikut:



Sumber : Disusun Peneliti (2021)

Gambar 3.1. Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Keputusan Investasi (X1)

Hartono (2010) mengartikannya sebagai penundaan konsumsi selama waktu tertentu dengan maksud peroleh laba di masa mendatang. Ada 2 macam tipe investasi yakni investasi langsung dan tak langsung. Investasi langsung yakni pembelian aktiva perusahaan tanpa lewat pihak ketiga dengan membeli di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi tak langsung yakni pembelian aktiva perusahaan berbentuk surat berharga perusahaan investasi yang menyediakan jasa keuangan publik (Tandelilil, 2010).

Pada riset ini keputusan investasinya dihitung dengan rasio PER (*Price to Earning Ratio*). PER yakni rasio yang mencerminkan harga saham perusahaan dibanding keuntungan yang diciptakan perusahaan tersebut (EPS). Analisa PER bisa dijalankan dengan cara perbandingan PER pada industri yang sama. Bila PER lebih kecil dari rerata emiten lainnya pada industri yang sama, sehingga harga perusahaan dinyatakan relatif lebih murah. Saham dengan PER yang rendah banyak diinginkan investor. Berikut rumus PER :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Rumus 3.1 PER

3.2.2. Kebijakan Dividen (X2)

Syamsudin (2011) mengemukakan dividen ialah pembayaran yang sifatnya permanen atas modal yang sudah diberikan ke pemegang saham atau pemilik perusahaan. Berdasar Mulyawan (2015) yakni suatu kebijakan pembagian laba perusahaan ke pemegang saham berbentuk dividen atau laba ditahan guna

dipergunakan lagi sebagai investasi masa depan. Kebijakan dividen yakni agenda perusahaan yang dijalankan perusahaan sebab meliputi banyaknya laba para pemegang saham ketika berinvestasi. Kebijakan dividen meliputi keputusan pembagian perolehan laba perusahaan ke pemegang saham berbentuk dividen atau laba ditahan teruntuk belanja investasi dimasa kedepan.

Operasional variabel memakai harga dividen yang dilakukan perhitungan dari DPS (*Dividen Per Share*) yang diberikan ke investor per lembar sahamnya sesudah dilaksanakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

3.2.3. Nilai Perusahaan (Y)

Ialah kondisi tertentu yang sudah diraih perusahaan suatu penggambaran kepercayaan masyarakat pada perusahaan sesudah melewati proses agenda selama beberapa tahun (Aditya, 2019). Dimulai dari perusahaan tersebut berdiri hingga sekarang, naiknya nilai perusahaan itu suatu prestasi yang sesuai dengan harapan pemilik perusahaan sebab naiknya ini menandakan kesejahteraan para pemilik juga alami kenaikan.

Nilai perusahaan yang diperjualbelikan publik yang tergambar dari nilai pasar atau harga saham serta memperlihatkan nilai seluruh aset, maka tingginya harga saham merepresentasikan nilai perusahaan yang tinggi. Operasional variabel nilai perusahaan memakai harga saham.

Operasional variabel riset bisa ditinjau lewat tabel ini :

Tabel 3.1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Operasional	Skala Pengukuran
Keputusan Investasi (X1)	Hartono(2010) berpendapat investasi yakni penundaan konsumsi selama waktu tertentu dengan tujuan peroleh laba dimasa depan.	PER (<i>Price to Earning Ratio</i>)	Rasio
Kebijakan Dividen (X2)	Mulyawan (2015) berpendapat kebijakan pembagian laba perusahaan ke pemegang saham berbentuk dividen atau laba ditahan yang dipergunakan sebagai investasi masa mendatang.	DPS (<i>Dividen Per Share</i>)	Nominal
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Aditya (2019). Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan suatu gambaran sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun.	Harga Saham	Nominal

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Ialah area generalisasi meliputi objek atau subjek yang punya kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti guna dipelajari lalu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi riset ini ialah semua perusahaan manufaktur yang ada di BEI dimana jumlahnya sebanyak 193 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi dengan teknik. Penggunaan tekniknya dengan *Nonprobability Sampling* karena jenis sampling ini yakni pemilihan sampel berdasar ketentuan peneliti dan tak diacak sebanyak 14 dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor manufaktur yang ada di BEI periode 2016-2020
2. Perusahaan sub sektor manufaktur bidang khusus industri barang konsumsi yang ada di BEI periode 2016-2020.
3. Perusahaan sub sektor manufaktur bidang khusus industri barang konsumsi yang ada di BEI yang selalu rutin membagikan dividen setiap tahun selama 5 tahun.

4. Perusahaan sub sektor manufaktur bidang khusus industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang selalu rutin menyampaikan laporan keuangan setiap tahun selama 5 tahun.

Dengan demikian perusahaan yang terpilih untuk dijadikan sampel bisa ditinjau di tabel ini:

Tabel 3.2. Sampel

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	DLTA	Delta Djakarta
2	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia
5	MYOR	Mayora Indah
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo
7	SKLT	Sekar Laut
8	GGRM	Gudang Garam
9	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
10	SIDO	Sido Muncul
11	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
12	KINO	Kino Indonesia
13	UNVR	Unilever Indonesia
14	CINT	Chitose Internasional

Sumber : BEI dan Disusun oleh Peneliti (2021)

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis

Riset ini peneliti mengasumsikan bahwa penelitian tersebut berjenis kuantitatif, yang mana peneliti menggunakan angka angka sebagai dasar dan kriteria untuk memecahkan permasalahan. Data kuantitatif ialah data yang bisa

dilakukan pengukuran serta perhitungan langsung berupa info serta penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan angka.

3.4.2. Sumber Data

Peneliti menggunakan data yang berumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Pada penelitian ini data sekunder yang diperoleh barasal dari BEI dengan cara mengunjungi website yang ada dan juga dari literatur website yang berkaitan dengan informasi saham perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi BEI dengan cara mengunjungi website yang ada dan juga dari literatur website yang berkaitan dengan informasi saham perusahaan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif dan selanjutnya melakukan analisis dengan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, regresi linier berganda serta terakhir pengujian hipoteisi untuk menjawab permasalahan yang ada. Dan alat analisis yang digunakan menggunakan batuan SPSS 22.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Dan nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk kurva seperti bentuk lonceng (*bell-shaped curve*). Normal atau tidak normal, normalitas data dapat dilihat dari *P-P Plot Regression Standarized*. Jika titik-titik yang ada disekitar garis diagonal maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas dan jika titik-titik menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikoloniearitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas. Model regresi linier yang baik ini tak ada kaitan diantara variabel bebas. Bila variabel independen saling berkorelasi, artinya variabel tak *orthogonal*. Menurut (Ghozali, 2016a) untuk menentukan apakah terdapat multikoloniearitas atau tidak maka bisa

dipergunakan tingkat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuannya sebagai berikut ini :

1. Angka VIF < 10 berarti tak ada gejala multikolinearitas.
2. Angka VIF > 10 berarti ada gejala multikolinearitas.

3.6.2.3. Heteroskedastisitas

Tujuannya guna memahami variabel pengganggu pada persamaan regresi yang punya varians yang sama atau tak sama. Bila punya yang sama artinya tak terjadi heteroskedastisitas, bila punya varians yang tak sama artinya terjadi heteroskedastisitas (Sugiyono, 2014). Untuk pengujian ini maka digunakan nilai kriteria pada *glejser* :

- 1) Jika nilai signifikan (Sig.) > 5 persen, artinya tak ada heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan (Sig.) < 5 persen, artinya ada heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Guna memahami apa pada persamaan regresi ada keadaan serial atau tak ada diantara variabel pengganggu. Teruntuk mengerti apa ada atau tak adanya autokorelasi dengan cara mengetahui pengujian *Durbin Watson* (DW) (Sugiyono, 2014). Dengan ketentuan :

1. Angka $du < DW < 4-du$, artinya model persamaan regresi tak ada autokorelasi.
2. Angka $du > DW > 4-du$, artinya model persamaan regresi ada autokorelasi.

Pennentuan terlebih dulu angka *Tabel*:

$$K = \text{Total Variabel}$$

N = Total Pengamatan

SIG = Signifikan

3.6.3. Regresi Linier Berganda

Tujuannya untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Sehingga analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dengan rumus yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad \text{Rumus 3.2. Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	= Koefisien Regresi
X_1	= Keputusan Investasi
X_2	= Kebijakan Dividen
e	= Kesalahan (<i>error</i>)

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji T (Parsial)

Tujuannya guna memahami apakah variabel independen secara parsial memberi pengaruh variabel dependen (Ghozali, 2016b). Untuk menentukan pengambilan keputusan maka menggunakan kriteria sebagai berikut ini :

1. Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ dan juga bila angka probabilitas (Signifikasi) < 5 persen (α), artinya variabel X bebas punya kepengaruhian parsial pada variabel Y dengan signifikan dan hipotesis diterima.
2. Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ dan juga bila angka probabilitas (Signifikasi) > 5 persen (α), artinya variabel X bebas punya kepengaruhian parsial pada variabel Y dengan signifikan dan hipotesis ditolak.

Rumus angka t tabel :

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1 \text{ atau df nilai residual})$$

penjelasan:

α yakni sig.

n yakni jumlah data variabel

k yakni jumlah variabel

df yakni tabel angka df

3.6.4.2. Uji F (Simultan)

Bertujuan untuk mengerti apa seluruh variabel bebas pada model punya dampak secara bersamaan pada variabel terikat (Ghozali, 2011). Teruntuk menguji hipotesis ini maka digunakan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima
2. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak

Rumus angka f tabel :

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

maka (df1; df2)

penjelasan :

n = jumlah data variabel

k = jumlah variabel

3.6.4.3. Koefisien Determinasi

Yakni menjelaskan berapa besar kapabilitas model pengujian dalam menjabarkan variasi variabel terikat. (Ghozali, 2016a) Uji determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel dependen penelitian terhadap variabel independen, dan sisanya adalah variabel yang berada di luar cakupan penelitian. koefisien determinasi juga digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung.

3.7. Lokasi Penelitian

Lokasi riset ini ialah BEI yang berlokasi di Komp. Makota Raya Blok A No.11, Jl. Raya H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Batam namun dalam memperoleh data peneliti mengunjungi website.

3.7.1. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian tersebut dimulai Maret - Agustus 2021, waktu rencana survei berkisar 14 minggu. Jadwal tes terlihat pada tabel ini:

Tabel 3.3. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian (Tahun 2021-2022)																							
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul riset	■	■	■																					
Tinjauan Pustaka			■	■	■	■	■																	
Metodologi riset							■	■																
Pengumpulan data riset			■	■	■	■																		
Pengolahan Data riset										■	■	■	■											
Kesimpulan serta saran																■	■							
Penyelesaian Skripsi																		■	■	■	■	■	■	

Sumber : Peneliti (2021-2022)